

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI MI GUPPI TALAGENING KECAMATAN BOBOTSARI
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh:

**RINA
NIM. 1323305068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2017**

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI GUPPI TALAGENING
KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA**

Rina

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Keberhasilan seorang siswa dalam mencapai prestasi belajarnya tidak hanya dipengaruhi dari kegiatan pembelajarannya di sekolah, namun dapat juga dipengaruhi dari lingkungan sekitar. Salah satunya adalah lingkungan keluarga terutama orang tua. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau tidak berhasil dalam belajarnya. Perhatian orang tua kepada anak dalam kegiatan belajarnya memiliki peranan yang penting. Anak cenderung akan lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam belajarnya, karena merasa diperhatikan oleh orang tuanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI GUPPI Talagening Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode survey. Obyek dari penelitian ini adalah perhatian yang diberikan oleh orang tua siswa MI GUPPI Talagening. Dengan jumlah sampel 59 siswa yang terdiri dari kelas V dan VI. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian untuk teknik pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan besarnya *R Square* adalah 0,255, yang artinya pengaruh variabel X (perhatian orang tua) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa) adalah 25,5%. Dari persamaan regresi juga diperlihatkan $Y = 38,368 + 0,455 X$, yang artinya jika tidak ada kenaikan nilai pada variabel X, maka nilai variabel Y adalah 38,368. Dan koefisien sebesar 0,455 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel X akan memberikan kenaikan pada variabel Y sebesar 0,455. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI GUPPI Talagening Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar Siswa, Madrasah Ibtidaiyah (MI)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perhatian Orang Tua	14
1. Pengertian Perhatian	14
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian	14
3. Macam- Macam Perhatian	15
4. Pengertian Orang Tua	17
5. Bentuk-Bentuk Perhatian Orang Tua	19
B. Prestasi Belajar	24
1. Pengetian Prestasi Belajar	24
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	27

3. Indikator Prestasi Belajar	30
C. Kerangka Berfikir	31
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	34
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Variabel Penelitian	36
F. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	37
G. Analisis Data Penelitian	43
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI GUPPI Talagening	49
B. Gambaran Umum Keluarga Siswa MI GUPPI Talagening.....	56
C. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	58
D. Deskripsi Tiap Variabel dan Indikator Instrumen	62
E. Uji Prasyarat Analisis	78
F. Pengujian Regresi Linier Sederhana	81
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran-saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pendidikan pada dasarnya telah berjalan sejak manusia itu lahir dan berlangsung seumur hidup (*long life education*), yang artinya selama masih ada kehidupan maka proses pendidikan itu tetap akan berlangsung baik secara formal maupun nonformal. Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia.¹ Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki oleh siswa.

Sekolah sebagai suatu lembaga formal, secara sistematis telah menyediakan bermacam kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai macam kegiatan belajar sehingga siswa memperoleh pengalaman pendidikan.² Belajar itu sendiri merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.³ Yang nantinya siswa dapat menjadi manusia yang lebih baik. Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang demikian perlu adanya kerjasama yang baik antara semua pihak yang terkait. Tanggung jawab pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, guru, masyarakat serta pemerintah.

¹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat* (Yogyakarta: LkiS, 2009), hlm. 25.

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 79-80.

³ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 9.

Lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi proses belajar sampai dihasilkan prestasi belajar meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketiganya mempunyai pengaruh yang penting terhadap prestasi belajar siswa. Namun, pengaruh yang paling besar perannya yaitu berasal dari keluarga. Hal ini dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo dengan pernyataannya bahwa: Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar, yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.⁴ Melihat pernyataan tersebut, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya. Keluarga dalam hal ini adalah orang tua yang harus ikut andil dalam keberhasilan anaknya. Orang tua mempunyai tanggung jawab untuk menghantarkan putra putrinya menjadi seseorang yang sukses dan bagi orang tua penting halnya untuk memahami dan memperhatikan perkembangan anaknya. Dalam hal ini berarti tanggung jawab orang tua untuk pendidikan anaknya tidak hanya sekedar menyekolahkan anaknya namun lebih dari itu juga harus memperhatikan kegiatan belajar ketika di rumah.

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh menjadi seseorang yang pintar dan berakhlak mulia. Untuk dapat terwujud keinginan tersebut maka harus disadari bahwa faktor orang tua sangatlah berpengaruh. Seperti yang dikemukakan Slameto orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya,

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm. 60-61.

tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.⁵ Untuk itu peranan orang tua untuk keberhasilan belajar anaknya mempunyai peran yang tinggi. Apalagi pada anak usia sekolah dasar, sekolah bersifat melanjutkan pendidikan anak-anak yang telah dilakukan orang tuanya di rumah.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 13 Oktober 2016 dengan Bapak Arif Hidayat wali kelas VI menyimpulkan bahwa belum secara keseluruhan orang tua yang mengkomunikasikan dengan pihak sekolah atau guru tentang kemajuan belajar anaknya. Hal ini dikarenakan sebagian besar orang tua memiliki kesibukan dalam menjalani pekerjaannya sehari-hari. Selain itu ada juga beberapa siswa yang orang tuanya bekerja di luar kota. Dan dengan SDM masyarakatnya yang tidak semua paham dengan kemajuan belajar anak serta apa yang harus dilakukan untuk menunjang pendidikan anak. Hal ini dipertegas oleh hasil wawancara dengan beberapa siswa dari MI GUPPI Talagening yang menyatakan bahwa orang tua mereka sudah memberikan bentuk perhatiannya yang ditunjukkan dengan menanyakan ada pekerjaan rumah atau tidak, memberikan nasehat anak untuk belajar dan membelikan buku pelajaran. Namun untuk

⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 61.

selebihnya bentuk perhatian yang didapatkan dari orang tua masih jarang seperti: ditemani orang tua saat belajar, membantu saat ada kesulitan belajar, begitu juga dengan kemajuan belajar peserta didik. Dengan demikian tidak sedikit orang tua yang menyerahkan tanggung jawab pendidikan anak sepenuhnya kepada pihak sekolah. Akan tetapi dari pihak sekolah sendiri sudah menjalankan program pertemuan dengan wali siswa disetiap awal semester untuk menyampaikan informasi akademik dan perkembangannya. Kemudian akhir semester dengan agenda pembagian raport siswa.⁶

Perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar individu.⁷ Perhatian yang diberikan orang tua memiliki pengaruh psikologi yang kuat. Anak akan merasa diperhatikan sehingga dalam melakukan kegiatan belajar akan bersungguh-sungguh serta lebih rajin.

Orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga, sedangkan sekolah merupakan pendidikan lanjutan. Peralihan pendidikan informal ke lembaga-lembaga formal memerlukan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak. Jalan kerjasama yang perlu ditingkatkan, dimana orang tua harus menaruh perhatian serius tentang cara belajar anak di rumah. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun, karena anak memerlukan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk

⁶Hasil wawancara dengan Bapak Arif Hidayat, pada tanggal 13 Oktober 2016.

⁷Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm.

belajar.⁸ Dengan demikian besar kecilnya perhatian orang tua memiliki kontribusi terhadap bagus tidaknya prestasi belajar siswa.

Dari latar belakang di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI GUPPI Talagening tersebut. Adapun judul penelitian yang peneliti ajukan adalah “*Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI GUPPI Talagening Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga*”.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman, maka perlu penulis jelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1. Perhatian Orang Tua

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek.⁹ Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu obyek, baik di dalam maupun di luar dirinya.¹⁰

Dalam hal ini perhatian orang tua merupakan bentuk kegiatan atau bantuan yang diberikan orang tua (ayah dan ibu) kepada anaknya untuk memperhatikan kemajuan pendidikannya. Adapun indikator dari perhatian orang tua dalam penelitian ini adalah memberikan bimbingan belajar, memenuhi kebutuhan belajar, memperhatikan kemajuan belajar anak,

⁸ Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 129.

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*,... hlm. 56.

¹⁰ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 145.

pemberian penghargaan dan hukuman, memberikan pengawasan terhadap belajar anak, dan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tentram.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Menurut Djamarah, prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok.¹¹ Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah suatu hasil yang telah diperoleh atau dicapai dari aktivitas yang telah dilakukan atau dikerjakan.

Kemudian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹²

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat dijelaskan pengertian prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya. Dalam penelitian ini prestasi belajar menggunakan data dari nilai raport siswa.

3. MI GUPPI Talagening

MI GUPPI Talagening adalah nama sekolah, lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah setingkat dengan Sekolah Dasar yang berada di desa Talagening Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

¹¹Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran*,....hlm. 118.

¹²Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran*,....hlm. 118.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan merumuskan masalah yang akan menjadi panduan pada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI GUPPI Talagening Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga?
2. Seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI GUPPI Talagening Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI GUPPI Talagening kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.
- b. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI GUPPI Talagening kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk:
 - 1) Sebagai bahan rujukan secara ilmiah tentang bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

- 2) Untuk menambah dan memperkaya khasanah dalam hal perhatian yang diberikan orang tua terhadap anaknya, sehingga dari kelebihannya dapat diambil manfaatnya.

b. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk:

- 1) Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan siswa lebih mendengarkan dan menghargai perhatian yang diberikan orang tuanya.

- 2) Bagi orang tua

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberika informasi kepada orang tua akan pentingnya perhatian yang harus diberikan kepada anaknya untuk menunjang prestasinya.

- 3) Bagi guru

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan motivasi guru untuk secara rutin mengkomunikasikan kemajuan belajar siswa kepada dengan orang tua mereka sebagai bentuk kerja sama untuk peningkatan prestasi belajar siswa.

- 4) Bagi sekolah

Diharapkan dari penelitian ini memberikan informasi kepada sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program yang melibatkan orang tua siswa untuk peningkatan prestasi belajar yang harus dicapai siswa.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang setema dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

Skripsi dari saudari Halatin Akmalina (2009) yang berjudul “Perhatian Orang Tua terhadap Belajar PAI Siswa SD Negeri 1 Purwokerto Wetan Tahun Ajaran 2008/2009”. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa perhatian orang tua sangat berpengaruh positif terhadap semangat belajar dan prestasi belajar PAI anak di SD N Purwokerto Wetan. Keberhasilan perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI tersebut didukung oleh tiga lingkungan yang saling berinteraksi, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat di mana anak itu mengadakan komunikasi sosial. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan skripsi tersebut. Persamaannya pada variable Independent yaitu pengaruh perhatian orang tua. Kemudian perbedaannya pada variable dependennya skripsi saudari Halatin Akmalia hanya pada belajar PAI sedangkan peneliti prestasi belajar pada semua mata pelajaran. Kemudian berbeda juga pada subjek dan lokasi penelitian.

Skripsi dari Saudara Nangimudin (2009) yang berjudul “Studi Korelasi antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar PAI SD Negeri 1 Karanggedang Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”. Diperoleh kesimpulan hasil perhitungan *product moment* (r_{xy}) antara variabel perhatian orang tua dengan variabel prestasi belajar PAI diperoleh sebesar 0,648, nilai r table pada taraf signifikasi 5 % sebesar 0,254 dan pada taraf 1 % sebesar 0,330

nilai r_{xy} . Yang lebih besar dari nilai r table pada taraf signifikansi 5% dan 1% berarti ada korelasi antara variabel perhatian orang tua dengan prestasi belajar yang signifikansi artinya bahwa semakin baik perhatian orang tua maka semakin baik pula prestasi belajar anak. Persamaan yang terdapat dalam skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada variabel Independen perhatian orang tua. Perbedaannya yaitu pada variabel dependennya, skripsi Nangimudin hanya pada mata pelajaran PAI sedangkan peneliti pada seluruh mata pelajaran. Kemudian berbeda juga pada jenis analisisnya, subjek dan lokasi penelitian.

Skripsi dari Saudari Siti Efa Marfu'ah (2010) yang berjudul "Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam pada Anak Prasekolah". Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan anak terutama dalam hal menanamkan nilai agama Islam pada anak prasekolah. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabelnya yaitu orang tua Namun dalam penelitian ini lebih menekankan peran dari orang tua untuk menanamkan nilai-nilai Agama. Kemudian perbedaannya pada jenis analisis, subjek dan lokasi penelitian.

Kemudian Skripsi dari saudari Kartika Rismawati (2015), yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV Sekolah Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan". Hasil penelitian menunjukkan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil terdapat pengaruh perhatian orang

tua terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0,232 dan koefisien determinasi (R^2) 5,4%, t_{hitung} sebesar 2,897 dan t tabel sebesar 1,97623 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa 5,4% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tuanya. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Persamaan yang terdapat dalam skripsi ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada variabel Independen perhatian orang tua dan juga variabel dependennya diukur dari nilai yang diperoleh untuk keseluruhan mata pelajaran. Perbedaannya yaitu pada jenis analisisnya, subjek dan lokasi penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Agar mudah dalam memahami isi skripsi, maka disusunlah secara sistematis mulai dari judul sampai penutup serta bagian isi yang meliputi bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian utama skripsi terdiri dari:

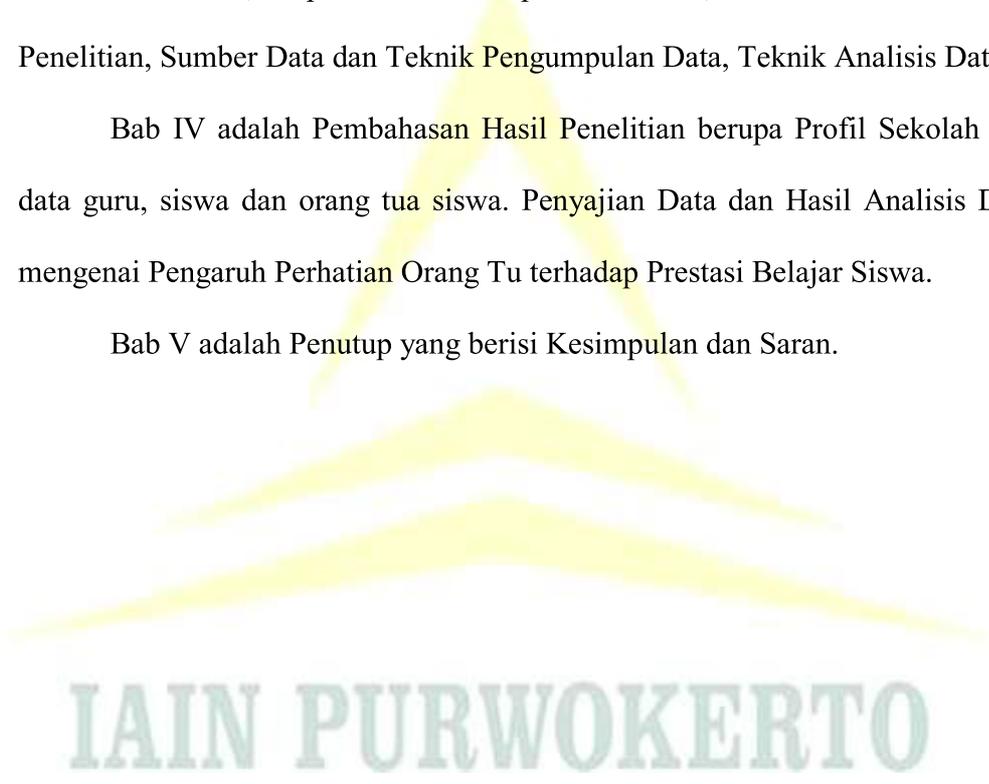
Bab I adalah pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab II adalah Landasan Teori yang berupa penjabaran dari variabel penelitian yaitu pengertian perhatian orang tua, faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian, macam-macam perhatian, indikator dari perhatian. Selanjutnya pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan Indikator prestasi belajar.

Bab III adalah metode penelitian yang berisi Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel dan Indikator Penelitian, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV adalah Pembahasan Hasil Penelitian berupa Profil Sekolah dan data guru, siswa dan orang tua siswa. Penyajian Data dan Hasil Analisis Data mengenai Pengaruh Perhatian Orang Tu terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Bab V adalah Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data, pengujian hipotesis serta hasil pembahasan yang telah dikemukakan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI GUPPI Talagening Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.
2. Besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI GUPPI Talagening adalah 25,5%. Dan dari persamaan $Y = 38,368 + 0,455X$ mengandung arti jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X maka nilai atau $X = 0$, maka nilai $Y = 38,368$. Dengan koefisien regresi sebesar 0,455, menyatakan bahwa jika ada penambahan satu nilai pada variabel X akan memberikan kenaikan pada variabel Y sebesar 0,455.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

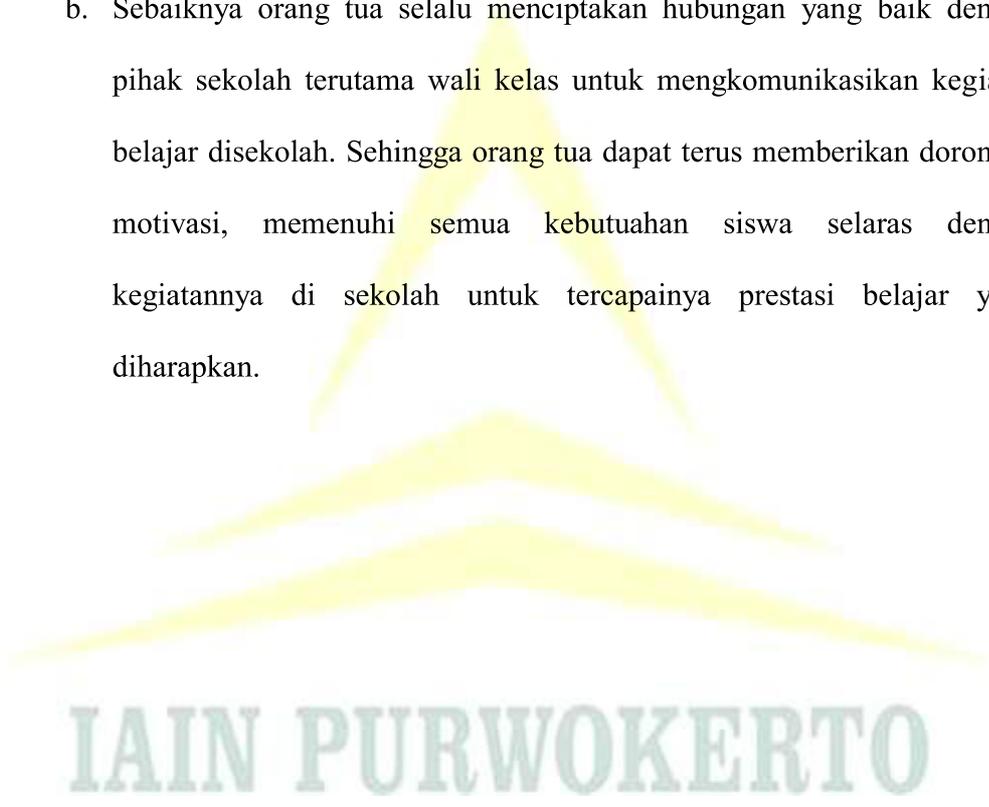
1. MI GUPPI Talagening

Baik dari Kepala Madrasah maupun guru sebaiknya terus menjalin kerja sama dengan orang tua siswa untuk mengkomunikasikan kemajuan belajar siswa, sehingga orang tua akan mengetahui secara kontinu proses belajar anaknya dan dapat mengambil sebuah tindakan jika terdapat sesuatu hal pada

anaknyaa. Dan dengan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua siswa akan lebih mudah untuk megembangkan kemampuan siswa.

2. Orang Tua siswa

- a. Hendaknya orang tua lebih memperhatikan kegiatan belajar anak karena perhatian yang tinggi sangat dibutuhkan anak dalam proses belajarnya sehingga dalam pencapaian hasil belajar akan lebih maksimal.
- b. Sebaiknya orang tua selalu menciptakan hubungan yang baik dengan pihak sekolah terutama wali kelas untuk mengkomunikasikan kegiatan belajar disekolah. Sehingga orang tua dapat terus memberikan dorongan motivasi, memenuhi semua kebutuhan siswa selaras dengan kegiatannya di sekolah untuk tercapainya prestasi belajar yang diharapkan.

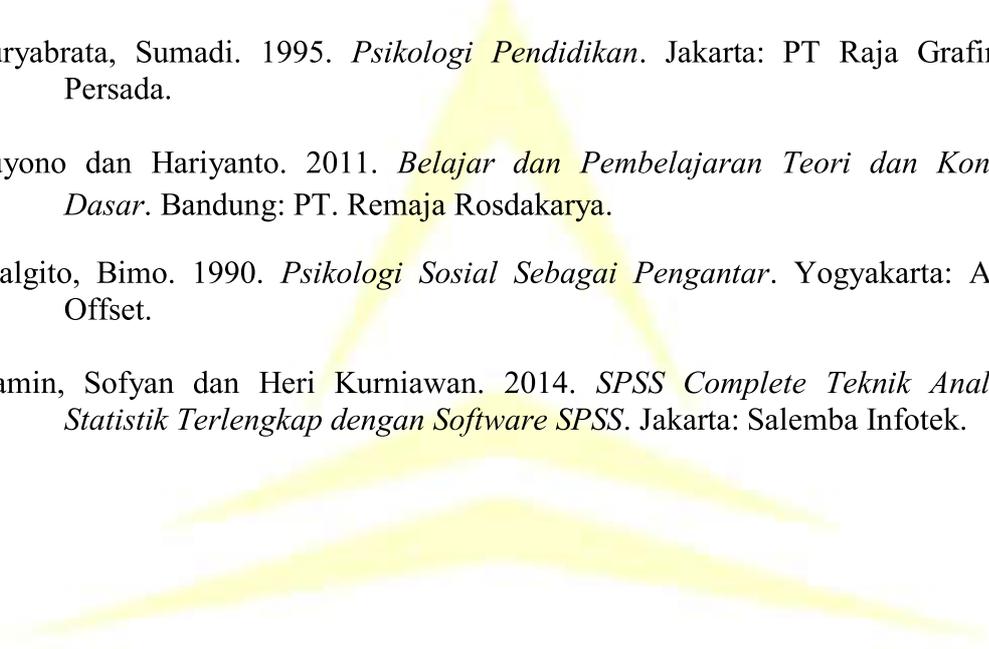


IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 1990. *Evaluasi Intruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1996. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak dalam Keluarga:Sebuah Perspektif Pendidikan Islam* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Faturrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasil wawancara dengan Bapak Arif Hidayat, pada tanggal 13 Oktober 2016.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moh. Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta:LkiS.
- Nasution, Thamrin. 1989. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak* . Jakarta: Gunung Mulia.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2013. *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sopiatin, Popi dan Sohari Sahrani. 2011. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, dan Agus Susanto. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel: Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. 1990. *Psikologi Sosial Sebagai Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan. 2014. *SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.



IAIN PURWOKERTO